

Kementan: 7 dari 12 Komoditas Pangan Aman hingga Desember 2021, Ini Rinciannya



Realitarakyat.com – Di masa pandemi COVID-19 dan adanya kebijakan pembatasan mobilitas, stabilitas pangan nasional dipastikan aman dan terkendali hingga Desember 2021.

Demikian disampaikan Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian (Kementan), Agung Hendriadi, dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (31/7/2021).

“Situasi pangan di tengah pandemi saat ini harus kita pantau betul, kita pastikan masyarakat terjaga pangannya, aksesibilitas pangan bisa terjamin,” ujarnya.

Berdasarkan prognosa pangan, secara nasional dari 12 komoditas pangan pokok yang dipantau pemerintah, tujuh komoditas dalam kondisi yang cukup dan aman hingga Desember 2021.

Komoditas pangan tersebut antara lain beras surplus 8 juta ton, jagung 2 juta ton, bawang merah 73 ribu ton, daging ayam 425 ribu ton, cabai besar 217 ribu ton, gula pasir 989 ribu ton, dan minyak goreng 618 ribu ton.

Kondisi stok pangan di setiap provinsi juga terus dilakukan pemantauan melalui aplikasi Sistem Monitoring Stok (Simonstok). Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Badan Ketahanan Pangan Risfaheri mengatakan Simonstok ini memetakan kondisi stok pangan dan kebutuhan bahan pangan pokok di daerah.

Berdasarkan laporan langsung Dinas Pangan provinsi seluruh Indonesia, neraca pangan terpantau stabil dan aman. Namun demikian terdapat beberapa daerah yang mengalami kekurangan untuk komoditas tertentu.

Untuk itu, Risfaheri meminta Dinas Pangan provinsi terus berkordinasi dengan berbagai pihak terkait di wilayah masing-masing stabilitas pangan terjaga.

“Antarprovinsi agar berkoordinasi dan bersinergi mengingat kondisi ketersediaan pangan di masing-masing daerah berbeda,” katanya.

Berdasarkan pemetaan melalui Simonstok, dilakukan intervensi dari daerah surplus ke daerah defisit guna menjamin pasokan dan distribusi pangan yang merata dan terjangkau di seluruh daerah.

Dalam dua bulan terakhir, BKP melakukan intervensi distribusi beberapa komoditas

antara lain bawang merah, telur ayam, daging ayam, dan cabai rawit.

“Kita membantu biaya distribusi telur ayam dan cabai rawit dari Sulawesi Selatan ke Kalimantan Timur. Sedangkan untuk daging ayam dari Jawa Timur ke Kalimantan Timur, dan bawang merah dari wilayah Jawa Timur ke Maluku,” kata Risfaheri.

Awal Juni 2021 lalu BKP juga melakukan intervensi distribusi dalam rangka stabilisasi pasokan jagung untuk peternak layer di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pasokan didatangkan dari wilayah Nusa Tenggara Barat yang sedang panen.
(ndi)